

ANALISIS RENTABILITAS USAHA TERNAK ITIK PETELUR
DI DESA KEBONSARI KECAMATAN CANDI
SIDOARJO

SKRIPSI



Oleh :

EKO SETYO BUDI
NPM : 0924010025

Kepada

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
SURABAYA
2014

ANALISIS RENTABILITAS USAHA TERNAK ITIK PETELUR DI DESA
KEBONSARI KECAMATAN CANDI
SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis



Oleh :

EKO SETYO BUDI
NPM : 0924010025

Kepada

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
SURABAYA
2014

SKRIPSI

ANALISIS RENTABILITAS USAHA TERNAK ITIK PETELUR
DI DESA KEBONSARI KECAMATAN CANDI
SIDOARJO

Disusun oleh :
EKO SETYO BUDI
NPM : 0924010025

Telah dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Study Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada Tanggal : 22 Agustus 2014

Menyetujui,

Pembimbing :

1. Pembimbing Utama

Tim Dosen Penguji,

1. Ketua

Dr. Ir. Endang Yektiningsih,MP

Dr. Ir. Endang Yektiningsih, MP

2. Pembimbing Pendamping

2. Sekertaris

Ir. Eko Priyanto, MP

Ir. Eko Priyanto, MP

3. Anggota

Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS

4. Anggota

Ir. Setyo Parsudi, MP

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Ir. Sukendah, MSc
NIP. 19631031 198903 2001

Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS
NIP. 19570214 198703 1001

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo, dan merumuskan upaya-upaya untuk meningkatkan rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan metode analisis rentabilitas. Pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Untuk mencapai tujuan pertama yaitu digunakan metode analisis rentabilitas, dan untuk tujuan kedua yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode analisis rentabilitas, Nilai rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo sebesar 23,83%. Artinya, kemampuan perusahaan atau peternak untuk menghasilkan laba dalam usaha ternak itik petelur yaitu sebesar 23,83% dalam kurun waktu 1 tahun. Hasil nilai rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo dapat dikatakan untung namun tidak layak untuk di usahakan. Sehingga hipotesis ditolak karena menurut kriteria nilai rentabilitas tersebut tergolong kategori tidak layak, karena masih berada dibawah batas kriteria rendah yaitu sebesar 25,5 %.

Kata kunci : usaha peternakan itik, analisis rentabilitas, itik petelur.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the profitability of businesses in the village laying duck Kebonsari Temple District of Sidoarjo, and formulate measures to improve business profitability laying duck in the village temple Kebonsari District of Sidoarjo. The method used in this research is descriptive qualitative method of analysis and profitability analysis method. Data collection through primary data and secondary data. To achieve the first objective is profitability analysis method, and for the purpose of both the qualitative descriptive analysis method. Based on calculations using the method of profitability analysis, business profitability value laying duck in the village of Candi Sidoarjo District of Kebonsari by 23.83%. That is, the ability of the company or farmer to make a profit in the laying duck effort that is equal to 23.83% within 1 year. Business profitability, results in the laying duck Kebonsari village subdistrict of Sidoarjo temple can be said for a decent profit, but not at try. So the hypothesis is rejected because, according to the criteria of profitability is classified category value is not feasible, because the threshold criteria is below low at 25.5%.

Keywords : duck farming business, profitability analysis, laying ducks.

RINGKASAN

Salah satu usaha perunggasan yang cukup berkembang di Indonesia adalah usaha ternak itik, ternak itik mempunyai kelebihan diantaranya adalah memiliki daya tahan terhadap penyakit. Oleh karena itu usaha ternak itik memiliki resiko yang relatif lebih kecil. Beberapa daerah di pantai utara Jawa Timur yaitu Mojokerto, Lamongan, Blitar dan Sidoarjo memiliki potensi peternakan itik. Peternakan itik petelur di desa Kebonsari kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo telah berdiri sejak 2 Mei 1992 dengan jumlah peternak 50 orang namun seiring berjalannya usaha peternakan ini peternak semakin lama berkurang hingga berjumlah 20 orang. sehingga berakibat pada jumlah telur yang semakin menurun hingga 30-40%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo, dan merumuskan upaya-upaya untuk meningkatkan rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo, pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (Purposive). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan metode analisis rentabilitas. Untuk mencapai tujuan pertama yaitu digunakan metode analisis rentabilitas, dan untuk tujuan kedua yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Total biaya produksi rata-rata yang dikeluarkan oleh kelompok peternak untuk satu tahun produksi adalah sebesar Rp 373.322.979,00 dengan rata-rata laba produksi yang diterima untuk satu tahun produksi adalah sebesar Rp 88.966.676,00 untuk rata-rata 1.466 ekor itik. Nilai rentabilitas usaha ternak itik petelur rata-rata sebesar 23,83%, Artinya, kemampuan perusahaan atau peternak untuk menghasilkan laba dalam usaha ternak itik petelur yaitu sebesar 23,83% dalam kurun waktu 1 tahun. Hasil nilai rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo dapat dikatakan untung. Akan tetapi, menurut kriteria nilai rentabilitas tersebut tergolong kategori tidak layak, karena masih berada dibawah batas kriteria rendah yaitu 25,5 %.Upaya-upaya untuk meningkatkan rentabilitas ternak itik petelur meliputi menambah jumlah modal, memperluas lahan dan kandang itik, penambahan bibit itik siap telur, pakan itik, pengobatan itik, transportasi Peternakan Itik, efisiensi tenaga kerja, meningkatkan Kualitas Produksi Telur Itik, dan memenuhi Permintaan Pasar. Upaya-upaya peningkatan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya rentabilitas suatu usaha yang sedang berjalan termasuk terhadap dalam usaha budidaya ternak itik petelur.

Kata kunci : usaha peternakan itik, analisis rentabilitas, itik petelur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia- Nya sehingga terselesaikannya Hasil Skripsi dengan judul “ ANALISIS RENTABILITAS USAHA TERNAK ITIK PETELUR DI DESA KEBONSARI KECAMATAN CANDI SIDOARJO” Penyusunan Hasil Skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa segala keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari sang khaliq dan juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Dr. Ir. Endang Yektiningsih,MP selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Eko Priyanto,MP selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan banyak pengarahan, motivasi, masukan serta meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah membantu dalam proses penulisan laporan ini baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto. MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian – Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
3. Dr.Ir. Eko Nurhadi, MS selaku ketua Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Nur Hidayat selaku Ketua Pengurus Kelompok Ternak Itik Petelur “Sumber Pangan” dan seluruh pengurus terkait serta para Warga Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo.

5. Kedua orang tuaku dan adikku yang telah banyak memberikan dukungan semangat dan do'a.
6. Sahabat-sahabatku serta teman-teman angkatan 2009 Jurusan Agribisnis.
Terimakasih atas motivasi dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan laporan Hasil Skripsi ini. Akhir kata, Penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memerlukannya.

Surabaya, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
II.TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Deskripsi Itik di Indonesia.....	10
2.2.1 Tinjauan Tentang Peternakan Itik	11
2.2.2 Usaha Peternakan Itik	12
2.2.3 Cara Budidaya Itik	14
2.2.4 Itik Sebagai Penghasil Telur	21
2.2.5 Pertumbuhan Bibit Itik.....	22
2.3 Analisis Ekonomi	24
2.3.1 Analisis Finansial	25
2.3.2 Analisis Pendapatan	26
2.3.3 Analisis Rentabilitas	27

2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	31
2.4.1 Kerangka Pemikiran	31
2.4.2 Hipotesis.....	35
III. METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Penentuan Lokasi	36
3.2 Penentuan Responden.....	36
3.3 Macam Pengumpulan Data.....	36
3.4 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel	38
3.4.1 Definisi Oprasional	38
3.4.2 Pengukuran Variabel	39
3.5 Metode Analisis Data	41
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Keadaan Umum Peternakan Itik Petelur Sidoarjo.....	43
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	43
4.1.2 Keadaan Umum Lapangan.....	43
4.1.3 Struktur Kepengurusan Peternakan.....	44
4.2 Teknik Usaha Ternak Itik Petelur.....	47
4.3 Analisis Rentabilitas Usaha Ternak Itik Petelur.....	49
4.3.1 Biaya Tetap	49
4.3.2 Biaya Variabel	51
4.3.3 Total Biaya Ternak Itik Petelur.....	53
4.3.4 Penerimaan.....	54
4.3.5 Laba	55
4.3.6 Rentabilitas	55
4.4 Upaya-Upaya Meningkatkan Rentabilitas Ternak Itik Petelur	58
4.4.1 Menambah Jumlah Modal	58
4.4.2 Memperluas Lahan dan Kandang Itik	58

4.4.3 Penambahan Bibit Itik Siap Telur	59
4.4.4 Pemberian Pakan Itik	60
4.4.5 Pengobatan Itik	61
4.4.6 Transportasi	62
4.4.7 Memaksimalkan Tenaga Kerja	63
4.4.8 Meningkatkan Kualitas Telur	63
4.4.9 Memenuhi Permintaan Pasar	64
V. Kesimpulan dan Saran.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	70

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha perunggasan yang cukup berkembang di Indonesia adalah usaha ternak itik. Meskipun tidak sepopuler ternak ayam, itik mempunyai potensi yang cukup besar sebagai penghasil telur dan daging. Jika dibandingkan dengan ternak unggas yang lain, ternak itik mempunyai kelebihan diantaranya adalah memiliki daya tahan terhadap penyakit. Oleh karena itu usaha ternak itik memiliki resiko yang relatif lebih kecil, sehingga sangat potensial untuk dikembangkan. Pengembangan peternakan diarahkan untuk mewujudkan kondisi peternakan yang maju, efisien dan tangguh yang dicirikan oleh kemampuannya menyesuaikan pola dan struktur produksi dengan permintaan pasar serta kemampuannya terhadap pembangunan wilayah, kesempatan kerja, pendapatan, perbaikan taraf hidup, perbaikan lingkungan hidup serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan usaha peternakan unggas di Indonesia relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak yang lain. Hal ini tercermin dari kontribusinya yang cukup luas dalam memperluas lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan terutama sekali dalam pemenuhan kebutuhan makanan bernilai gizi tinggi. Menurut hasil Pengembangan Peternakan Itik di Jawa Timur, itik merupakan salah satu aset nasional dan sekaligus komoditas yang bisa diandalkan sebagai sumber gizi dan sumber pendapatan masyarakat. Beberapa daerah di pantai utara Jawa Timur yaitu Mojokerto, Lamongan dan Sidoarjo memiliki potensi peternakan itik. Dengan potensi ini diharapkan usaha ternak itik tidak saja mampu menjadi usaha sampingan, namun juga sebagai penghasil pendapatan tambahan bagi keluarga.

Kajian yang mendalam mengenai usaha ternak itik, terutama mengenai profitabilitas usaha ternak itik perlu dilakukan. Besarnya pendapatan dari usaha ternak itik merupakan salah satu pengukur yang penting untuk mengetahui seberapa jauh usaha peternakan itik mencapai keberhasilan. Pendapatan adalah hasil keuntungan bersih yang diterima peternak yang merupakan selisih antara penerimaan dan biaya produksi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Beberapa tahun terakhir, usaha peternakan itik petelur semakin banyak diminati sebagai salah satu alternative usaha peternakan unggas yang menguntungkan. Semakin banyak masyarakat yang memilih beternak itik petelur sebagai sarana investasi dan sarana pendapatan, baik sebagai usaha sampingan maupun pendapatan utama. Besarnya peluang beternak unggas ini tentu menjadi alasan utama karena prospek yang semakin terbuka lebar dengan semakin meningkatnya permintaan komoditas telur itik. Awalnya, beternak itik hanya dilakukan oleh masyarakat pedesaan sebagai sumber pendapatan sampingan. Namun, saat ini banyak masyarakat di perkotaan yang juga mulai melirik bisnis itik petelur sebagai salah satu sumber pendapatan. Salah satu caranya adalah bermitra dengan masyarakat pedesaan sebagai penanam modal dengan sistem bagi hasil yang menguntungkan kedua belah pihak. Ada juga masyarakat di perkotaan yang beternak itik dengan cara membeli atau menyewa lahan di daerah pinggiran kota yang layak dijadikan peternakan itik. Kemudian, mereka menggaji karyawan untuk menjalankan usaha peternakan itik miliknya. (Rohani S.T., 2011)

kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah

bermacam - macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Analisis rentabilitas ekonomi merupakan cara yang tepat untuk mengetahui tentang efisiensi tidaknya perusahaan dalam menggunakan modal yang ada. Oleh karena pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba (Widianto E. A., 2011).

Kondisi peternakan itik di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo saat ini sangat memprihatinkan, ketika ada pesanan besar dipasar peternakan ini belum bisa memenuhi permintaan pasar dengan kuota yang besar di karenakan produksi telur itik menurun, Namun, di daerah ini memiliki keunggulan yaitu daerah yang berdekatan dengan pabrik-pabrik yang menghasilkan limbah untuk pakan alami itik, peternak itik di desa Kebonsari ini juga sudah ahli dalam menangani penyakit pada itik jadi mereka tidak perlu menunggu dinas pertanian datang jika itik sedang terserang penyakit dan peternakan ini mempunyai kualitas yang bagus sehingga mampu menjual telur dengan harga tinggi. Dalam peternakan ini hanya menjual telur itik mentah, karena dapat mengurangi resiko, harga jual telur itik mentah yaitu berkisar Rp 1.750,- per butirnya jika kondisi telur dalam keadaan baik, telur yang dalam keadaan jelek akan dijual dengan harga Rp 1.350,- per butirnya.

Tabel 1. Peternakan Itik di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo

Tahun	Jumlah Peternak (Orang)	Rata-rata Jumlah Itik 1 peternak (ekor)	Rata-rata Produksi Telur 1 Peternak / Hari (butir)	Harga Rata-rata Telur Itik / butir (Rp)	Supply Telur Itik / Hari (butir)	Permintaan Telur Itik / Hari (butir)
1992	50	3.000	1350	1.700,-	67.500	70.300
1999	45	2.800	1100	1.650,-	49.500	52.000
2005	35	2.500	950	1,750,-	33.250	34.700
2011	30	2.300	900	1.800,-	27.000	29.500
2012	26	2.200	880	1.400,-	22.880	23.000
2013	20	1.466	700	1.550,-	14.010	19.000

Sumber : Ketua kelompok peternakan itik di Desa Kebonsari

Peternakan itik petelur di desa Kebonsari kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo telah berdiri sejak 2 Mei 1992 dengan jumlah peternak 50 orang namun seiring berjalannya usaha peternakan ini peternak semakin lama berkurang hingga berjumlah 20 orang. Dahulu peternakan ini dapat menghasilkan telur sebanyak 67.500 butir dihitung dari total 50 orang peternak perhari. Namun saat ini produksi telur berkurang akibat jumlah peternak yang mulai berkurang, saat ini hanya ada rata-rata 1.466 ekor itik dari masing-masing peternak dan produksi telur itik saat ini berjumlah 700 telur per harinya. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala, contohnya semakin terbatasnya lahan akibat pertumbuhan penduduk yang semakin cepat sehingga banyak lahan di daerah ini dialih fungsikan menjadi perumahan. Selain itu itik mulai rawan terserang penyakit yang diakibatkan oleh cuaca yang berubah – ubah, sehingga berakibat pada jumlah telur yang semakin menurun hingga 30-40%. Ketidakstabilan harga telur itik juga berpengaruh besar terhadap menurunnya jumlah peternak, karena dari harga inilah peternak akan mendapatkan untung hal ini terdapat pada tabel di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Usaha peternakan itik petelur semakin banyak di minati sebagai salah satu alternatif usaha peternakan unggas yang menguntungkan. Namun, Peternakan itik di desa Kebonsari kecamatan Candi Sidoarjo semakin menurun mulai dari jumlah peternak, jumlah itik bahkan sampai produksi telur seperti halnya pada tabel 1. Hal itu dikarenakan kendala-kendala yang terjadi pada peternakan yaitu yang terutama adalah peternakan ini belum bisa memenuhi permintaan pasar karena keterbatasan tempat untuk beternak yang dulunya kandang itik sekarang menjadi perumahan warga, hal ini terjadi karena membeludaknya pertumbuhan penduduk. Penyakit itik bisa terjadi karena adanya pergantian itik yang sudah afkir dengan itik baru, Kondisi cuaca juga berpengaruh pada produksi telur itik, karena cuaca yang tidak tentu produksi telur bisa menurun hingga 30-40%. Sehingga dapat menyebabkan keuntungan yang di peroleh peternak akan menurun. Namun, meskipun begitu peternak tetap untung karena pakan alami itik berasal dari limbah pabrik-pabrik di sekitar peternakan karena pakan limbah cenderung lebih bagus daripada pakan konsentrat sehingga kualitas produksi telur itik di desa kebonsari ini sangat bagus dan paling di utamakan menjadi yang terbaik sehingga membuat harga telur menjadi lebih tinggi dari peternakan-peternakan lainnya. Pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya.

Berdasarkan data yang ada di lapangan dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Rentabilitas Usaha Ternak Itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh peternak untuk meningkatkan Rentabilitas Usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Rentabilitas Usaha Ternak Itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo.
2. Merumuskan upaya-upaya untuk meningkatkan Rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Sidoarjo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat dijadikan perbendaharaan ilmu dan pengetahuan terutama tulisan yang bersifat ilmiah yang dapat didokumentasikan didalam perpustakaan perguruan tinggi atau instansi terkait.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi berupa konsep-konsep perbaikan dalam pengambilan kebijakan – kebijakan berikutnya bagi instansi terkait
3. Diharapkan mampu memberi informasi atau ide untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.